

CHARACTERISTIC ANALYSIS OF TOURISTS COMING TO VISIT THE GADING BEACH

ANALISIS KARAKTERISTIK WISATAWAN YANG DATANG BERKUNJUNG KE PANTAI GADING

¹Dewi Husni, ²Vugar Abdullayev

¹Universitas Islam Negeri Mataram, ²Azerbaijan University of Architecture and Construction

¹200503023.mhs@uinmataram.ac.id, ²abdulvugar@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini penulis menganalisis karakteristik wisatawan yang datang berkunjung ke lokasi objek wisata Pantai Gading, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pengunjung berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, status perkawinan, daerah asal serta faktor pendorong dan penarik wisatawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada wisatawan yang berkunjung ke Pantai Gading. Hasil penelitian yang di dapatkan berdasarkan karakteristik wisatawan yaitu yang pertama jenis kelamin, di dominasi oleh perempuan dengan persentase 70,6% sedang laki-laki hanya 29,4%. Untuk usia di dominasi oleh remaja akhir yaitu usia 20 (24,5%), 21 (23,5%) dan 22 (19,6%). Pendidikan di dominasi oleh Mahasiswa sebanyak 76,5%. Pada pekerjaan sebanyak 79,4% adalah mereka yang belum bekerja/mahasiswa. Begitu juga dengan pendapatan, rata-rata pengunjung Pantai Gading adalah mereka yang belum berpenghasilan sebanyak 79,4%. Para wisatawan juga di dominasi oleh mereka yang belum menikah yaitu sebanyak 92,2% dan daerah asal wisatawan yang berkunjung ke Pantai Gading adalah yang berasal dari luar kota mataram sebanyak 79,4%.

Kata Kunci: Karakteristik, Pantai Gading, Wisatawan

Abstract

In this study, the author analyzes the characteristics of tourists visiting attractions in Pantai Gading. This research aims to determine the characteristics of visitors based on gender, age, education, employment, income, marital status, region of origin, and factors that push and pull tourism. The method used in this research is quantitative, and questionnaires were distributed to tourists visiting Pantai Gading. The research results were based on the characteristics of tourists, namely gender, dominated by women with a percentage of 70.6%, while men were only 29.4%. Age is dominated by late teens, namely ages 20 (24.5%), 21 (23.5%) and 22 (19.6%). Education is dominated by students as much as 76.5%. Of the jobs, 79.4% are not yet working/students. Likewise, with income, the average visitor to Pantai Gading is 79.4% of those without income. Tourism is also dominated by those who are not married, namely 92.2%, and the area of origin of tourists visiting Gading Coast is from outside the city of Mataram, amounting to 79.4%.

Keywords: Characteristics, Pantai Gading, Tourism

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara Kepulauan yang memiliki banyak sekali potensi wisata yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik. Wisata Alam, suku dan beragama Budaya di Indonesia ini tidak akan habis jika kita mau mengembangkan menjadi destinasi wisata. Ada banyak potensi daerah di Indonesia yang perlu untuk dikaji lebih jauh lagi sebagai bentuk pertimbangan dalam hal pengembangan dan pemanfaatannya sebagai sebuah Objek Daya Tarik Wisata. Melalui kajian tersebut, nantinya kita akan dapat mengetahui potensi serta kelebihan dan kekurangan yang ada di daerah tersebut, dari situ kita dapat menentukan apakah layak atau tidaknya untuk dijadikan tempat atau Objek Daya Tarik Wisata. Perencanaan merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan pariwisata. Oleh sebab itu, suatu rencana dalam kegiatan kepariwisataan diperlukan agar dapat berjalan dengan lancar dan mampu memberikan dampak serta manfaat yang maksimal. Pariwisata dapat dikatakan sebagai industri yang tidak akan pernah berhenti, karena sebuah produk wisata mempunyai karakteristik yang tidak akan habis jika dikonsumsi atau dinikmati oleh wisatawan, namun dalam hal ini sangat perlu perencanaan yang tepat agar sebuah produk wisata dapat selalu dinikmati oleh wisatawan karena kegiatan pariwisata memiliki dua sisi, yang mana ada manfaat positif dan juga ada manfaat negatif yang ditimbulkan dari kegiatan tersebut. Apabila kita berhasil dalam mengupayakan dan menanggulangi sisi positif dari kegiatan pariwisata maka pariwisata akan dapat selalu dinikmati dan memberikan efek jangka panjang atau pariwisata yang berkelanjutan. (Ardian Suryatama, 2024:11)

Pengembangan sektor industri pariwisata dapat menjadi kebijakan prioritas yang dapat ditempuh dimasa yang akan datang guna menggerakkan perekonomian nasional dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengembangan kepariwisataan sangat penting karena pariwisata sendiri memiliki keterkaitan dengan sektor-sektor yang lainnya seperti, sektor transportasi, pertanian, jasa dan sektor perdagangan. Pengembangan dan pemberdayaan pariwisata secara baik akan mampu menciptakan lapangan pekerjaan, serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan pendapatan daerah. (Yulinda Eka Hermayani, 2023:3-5.) Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi yang menerapkan pariwisata berbasis halal melalui wisata Halal dan wisata NTB Gemilang, program kepariwisataan ini telah terbentuk sejak lama dan bertujuan untuk memajukan kepariwisataan yang ada di Nusa Tenggara Barat. Melalui program ini semua program yang berkaitan erat dengan kegiatan pariwisata dibenahi, seperti perbaikan kualitas layanan akomodasi, kegiatan kuliner daerah di tingkatkan dan meningkatkan promosi dan kualitas objek wisata. NTB mempunyai beragam wisata alam yang menarik untuk dikunjungi, salah satu diantaranya adalah objek wisata Pantai Gading, Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Objek wisata Pantai Gading saat ini masih kurang dari segi akses jalan meskipun tidak jauh dari jalan raya, namun jalan menuju pantai tersebut masih lumayan sempit yang mana hanya bisa dilewati oleh satu mobil saja. Selain itu Pantai Gading juga masih kurang dalam fasilitas seperti toilet umum dan tempat ibadah. Seperti yang diketahui Pantai Gading merupakan pantai yang menjadi andalan kota Mataram, namun demikian banyak sekali sampah yang

berserakan di pesisir pantai mulai dari sampah plastik bekas makanan, botol bekas dan sampah lainnya. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Karakteristik Wisatawan yang datang berkunjung ke Pantai Gading.

Metodologi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara acak dengan pengumpulan data yang menggunakan instrumen, dan analisis data bersifat statistik. (. Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teoriteori dan hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena. Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khairon, Taofan Ali Achmadi:2012:3).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara accidental sampling, yaitu dengan cara memperoleh sampel melalui siapa saja wisatawan yang ditemui saat melakukan penelitian. Teknik analisis data adalah suatu proses mengelola data menjadi informasi yang baru. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis karakteristik wisatawan yang datang berkunjung ke lokasi objek wisata Pantai Gading adalah dengan membandingkan Karakteristik wisatawan tersebut, yaitu daerah asal, usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan dan pendapatan (Syamsiyatul Arifah, 2020:23).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis karakteristik wisatawan yang datang berkunjung ke lokasi objek wisata Pantai Gading. Maka dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan mengumpulkan data yang telah didapatkan. Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS 27. Pada awalnya sampel yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini berjumlah 100, namun karena kuesioner yang tersebar terisih lebih dari target yaitu 102. Maka dari itu penelitian ini menggunakan 102 sampel sebagai bahan penelitian.

1. Analisis faktor pendorong wisatawan yang datang berkunjung ke lokasi objek wisata Pantai Gading

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS pada tabel 2.11 dengan pertanyaan mengapa memilih Pantai Gading sebagai tujuan wisata, dapat dilihat dengan jumlah responden yang paling banyak adalah mereka yang beralasan karena lokasinya cocok untuk dijadikan tempat bersantai dengan 56 responden (54,9%), yang kedua yaitu mereka yang beralasan lokasi yang mudah dijangkau dengan 31 responden (30,4%), yang ketiga mereka yang beralasan cocok untuk dijadikan tempat berkumpul bersama teman dan orang-orang terkasih dengan 10 responden (9,8%) dan mereka yang beralasan bagus untuk tempat bermain anak dengan 5 responden (4,9%).

2. Analisis faktor penarik wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata Pantai Gading.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel alasan berkunjung ke Pantai Gading dapat dilihat bahwa jumlah responden paling banyak adalah mereka yang beralasan lokasi yang mudah dijangkau sebanyak 85 responden (83,3%), kemudian diikuti oleh responden yang beralasan bagus untuk dijadikan tempat bersantai sebanyak 13 responden (12,7%) dan responden yang beralasan karena keindahan alamnya sebanyak 4 responden (3,9%). Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel keinginan menjadikan pantai gading sebagai tempat tujuan wisata, dapat diketahui bahwa jumlah responden paling banyak adalah mereka yang beralasan bermain dan beristirahat sejenak sebanyak 41 responden (40,2%), kemudian kedua disusul oleh responden yang beralasan melepaskan diri dari lingkungan yang dirasa menjenukan sebanyak 36 responden (35,5%), terbanyak ketiga adalah responden yang beralasan kumpul bersama keluarga sebanyak 23 responden (22,5%) dan yang terakhir adalah mereka yang beralasan untuk belajar sebanyak 2 responden (2,0%).

3. Analisis karakteristik wisatawan yang datang berkunjung ke lokasi objek wisata Pantai Gading Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat diketahui ada beberapa karakteristik wisatawan diantaranya adalah:

a. Jenis kelamin

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 72 responden (70,6%) adalah perempuan dan 30 responden (29,4%) adalah laki-laki dengan demikian kita dapat mengetahui bahwa perempuanlah yang paling banyak datang berkunjung ke Pantai Gading. Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa perempuanlah yang paling banyak mengunjungi Pantai Gading. Hal ini dikarenakan perempuan lebih suka memilih lokasi wisata yang mudah untuk dijangkau dan tidak terlalu ekstrim, sedangkan untuk laki-laki lebih sering memilih objek wisata yang lebih menantang. Inilah yang menjadi penyebab mengapa Pantai Gading lebih banyak pengunjung yang berjenis kelamin perempuan. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu Syamsiatul Arifah dengan judul “Analisis Karakteristik Wisatawan yang Berkunjung di Air Terjun Kakek Bodo dan Putuk Truno di Kabupaten Pasuruan” dengan hasil yang menjelaskan bahwa jenis kelamin sama sekali tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Karena wisata Pantai tidak dikhususkan untuk jenis kelamin tertentu, baik laki-laki maupun perempuan dapat dengan bebas berwisata di Pantai (Syamsiyatul Arifah,2020:23).

b. Usia

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa wisatawan yang datang berkunjung ke Pantai Gading adalah wisatawan yang berusia remaja akhir dengan usia 20 sebanyak 25 responden dengan persentase (24,5%) dan yang kedua usia 21 tahun sebanyak 24 responden dengan persentase (23,5%), yang ketiga disusul oleh usia 22 tahun sebanyak 22 responden dengan persentase (19,6%) dan yang keempat ditempati oleh usia 23 yaitu dengan 10 responden (9,8%). Dari hasil distribusi frekuensi berdasarkan usia pada tabel 2.2 dapat diketahui bahwa pengunjung Pantai Gading di dominasi oleh usia 20 dan 21 tahun. Hal ini dikarenakan wisatawan yang mendominasi di Pantai Gading adalah mereka yang masih berkuliah/ Mahasiswa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ismayanti, dimana menjelaskan bahwa umur wisatawan berdampak pada pemilihan lokasi wisata. Semakin bertambah umur maka keinginan untuk berwisata akan semakin menyesuaikan dengan ketahanan fisik. Sesuai dengan

teori yang telah peneliti paparkan diatas bahwa dalam penelitian ini usia tidaklah berpengaruh terhadap wisatawan, karena kebanyakan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Gading adalah mereka yang berusia remaja.

c. Pendidikan Terakhir

Dalam penelitian ini pendidikan didominasi oleh mereka yang sudah memasuki perguruan tinggi yaitu S1 dan D4 sebanyak 78 responden dengan persentase (76,5%), kedua yaitu SMA dengan 22 responden dengan persentase (21,6%) dan yang ke tiga ditempati oleh SMP dan SD masing-masing sebanyak 1 responden dengan persentase (1,0%). Dari hasil penelitian pada tabel 2.3 tersebut dapat diketahui bahwa wisatawan yang datang berkunjung ke Pantai Gading didominasi oleh para Mahasiswa. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syamsiatul Arifah dengan judul “Analisis Karakteristik Wisatawan yang Berkunjung di Air Terjun Kakek Bodo dan Putuk Truno di Kabupaten Pasuruan” menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pendidikan yang signifikan tentang pendidikan wisatawan. Sedangkan hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa sama-sama tidak memiliki perbedaan yang signifikan tentang pendidikan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Gading.

d. Pekerjaan

Dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada distribusi pekerjaan kebanyakan adalah mereka yang masih menjadi mahasiswa atau belum memiliki pekerjaan sebanyak 81 responden dengan persentase (79,4%) kemudian yang kedua adalah mereka memilih pekerjaan lainnya sebanyak 13 responden dengan persentase (12,7%), yang ketiga disusul oleh mereka yang bekerja sebagai pegawai dan wiraswasta yaitu masing-masing sebanyak 4 responden dengan persentase (3,9%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pekerjaan para wisatawan Pantai Gading memiliki pengaruh terhadap kunjungan wisata. Status pekerjaan bukanlah tolak ukur untuk wisatawan berwisata, karena pastinya semua orang membutuhkan berwisata kemana saja yang ingin dituju. Pendapat ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syamsiatul Arifah dengan judul “Analisis Karakteristik Wisatawan yang Berkunjung di Air Terjun Kakek Bodo dan Putuk Truno di Kabupaten Pasuruan” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan para wisatawan tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisata karena berwisata hanya menyangkut waktu luang seseorang untuk melakukan perjalanan wisata bersama keluarganya.

e. Pendapatan

Dari hasil penelitian ini sebanyak 81 responden dengan persentase (79,4%) yang belum memiliki penghasilan kemudian kedua yaitu mereka yang memiliki pendapatan 5.000.000-6.000.000 perbulan sebanyak 9 responden dengan persentase (8,8%), ketiga mereka yang berpenghasilan sebanyak 1.000.000-2.000.000 perbulan sebanyak 4 responden dengan persentase (3,9%) dan yang terakhir adalah mereka yang memilih lainnya sebanyak 2 responden dengan persentase (2,2%). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengunjung yang datang ke Pantai Gading tidak berpengaruh, dikarenakan yang datang berkunjung adalah mereka yang belum memiliki penghasilan.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syamsiatul Arifah dengan judul “Analisis Karakteristik Wisatawan yang Berkunjung di Air Terjun Kakek Bodo dan Putuk Truno di Kabupaten Pasuruan” menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan

yang signifikan pada pendapatan wisatawan. Pendapatan juga tidak bisa dijadikan tolak ukur untuk menentukan kunjungan wisatawan atau dengan kata lain pendapatan tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan di objek wisata. Dari teori yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa pendapatan seseorang tidak berkaitan dengan pemilihan lokasi wisata yang diinginkan, karena tiket masuk maupun pembayaran area parkir sangat murah sehingga semua orang baik berpenghasilan tinggi maupun rendah dapat berwisata dengan aman dan santai.

f. Status Perkawinan

Dalam penelitian ini status perkawinan didominasi oleh mereka yang belum menikah sebanyak 94 responden dengan persentase (92,2%) dan yang sudah menikah sebanyak 8 responden dengan persentase (7,8%). Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kebanyakan yang datang ke Pantai Gading adalah mereka yang belum menikah. Kegiatan wisata sendiri bisa dilakukan oleh semua wisatawan tanpa melihat dari status perkawinan. Wisatawan lajang maupun yang sudah berkeluarga sangat membutuhkan suasana baru atau kegiatan wisata. Pendapat ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syamsiatul Arifah dengan judul “Analisis Karakteristik Wisatawan yang Berkunjung di Air terjun Kakek Bodo dan Putuk Truno di Kabupaten Pasuruan” yang mengatakan bahwa status perkawinan tidak berkaitan dengan pemilihan lokasi wisata dan atraksi wisata yang tersedia tidak diperuntukan untuk wisatawan yang sudah menikah atau belum.

g. Daerah Asal

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa mereka yang datang ke pantai gading adalah mereka yang berasal dari luar Kota Mataram sebanyak 81 responden dengan persentase (79,4%) dan yang berasal dari kota mataram sebanyak 21 responden dengan persentase (20,6%). Dari hasil tersebut menunjukkan kebanyakan yang datang berkunjung ke Pantai Gading adalah mereka yang berasal dari luar Kota Mataram, dan kebanyakannya adalah mahasiswa yang sedang berkuliah dan bekerja di Mataram hal inilah yang menyebabkan kebanyakan wisatawan Pantai Gading berasal dari luar Kota Mataram. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dari asal wisatawan yang berkunjung ke Pantai Gading. Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Gading lebih banyak yang berasal dari luar Kota Mataram. Faktor ini disebabkan oleh kebanyakan para wisatawan yang berkunjung ke Pantai Gading adalah mahasiswa yang sedang berkuliah di Kota Mataram, sehingga mereka lebih sering menghabiskan waktu untuk berwisata di Pantai Gading. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syamsiatul Arifah yang menyebutkan bahwa pengunjung yang berasal dari luar daerah lebih tertarik dari pada orang yang berasal dari daerah itu sendiri.

4. Distribusi

frekuensi intensitas berkunjung ke Pantai Gading Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa jumlah wisatawan yang lebih dari tiga kali (3) berkunjung ke Pantai Gading sebanyak 83 responden dengan persentase (81,4%) dan yang dibawah tiga kali (3) sebanyak 19 responden dengan persentase (18,6%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari wisatawan ialah mereka yang sering berkunjung ke Pantai Gading.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa: Faktor yang menjadi pendorong dan penarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Faktor pendorong yang mendominasi sehingga menyebabkan wisatawan datang berkunjung ke Pantai Gading yaitu bermain dan melepaskan diri dari kejenuhan (play), dengan persentasi 40,2%. Selanjutnya disusul oleh escape (melepaskan diri dari lingkungan yang dirasa menjenukan sebanyak 35,3%. b) Faktor penarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Pantai Gading yang pertama yaitu hanya sekedar menyukai (ethnicity) dengan persentase sebanyak 60,8%, kemudian yang ke dua, kemudahan untuk mencapai lokasi (accessibility) dengan persentase sebanyak 28,4% dan yang terakhir keindahan alam dengan berbagai variasinya dengan persentase sebanyak 10,8%. Adapun Karakteristik wisatawan yang datang berkunjung ke Pantai Gading diantaranya: a) Jenis kelamin dari para pengunjung kebanyakan adalah perempuan dengan persentase sebanyak 70,6% sedangkan laki-laki sebanyak 29,4%., b) Usia pengunjung yang datang ke Pantai Gading adalah mereka yang berusia remaja yaitu usia 20 tahun dengan persentase sebanyak 24,5%, 21 tahun dengan persentase 22,5% dan 22 tahun dengan persentase 29,6%, c) Pendidikan terakhir dari para pengunjung adalah mereka yang sedang/sudah S1 atau D4 dengan persentase sebanyak 76,5%, c) Pekerjaan, kebanyakan dari wisatawan tersebut adalah mahasiswa yang belum memiliki pekerjaan dengan persentase sebanyak 79,4%, d) Pendapatan, kebanyakan dari pengunjung adalah mahasiswa yang belum memiliki penghasilan dengan persentase 79,4%, e) Status perkawinan, kebanyakan wisatawan yang datang adalah mereka yang belum menikah dengan persentase sebanyak 92,2%, f) Daerah asal, kebanyakan wisatawan yang datang ke Pantai Gading adalah mereka yang berasal dari luar Kota Mataram dengan persentase 79,4%, g) Wisatawan yang datang berkunjung ke Pantai Gading kebanyakan adalah mereka yang datang berulang kali atau sering berkunjung ketika ada waktu luang dengan persentase sebanyak 81,4%.

Daftar Pustaka

- Girsang, D., & Sipayung, N. L. (2021). Peran Instagram terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata bukit indah simarjarunjung Kabupaten Simalungun (pasca pandemi covid-19). *Jurnal Darma Agung*, 29(3), 416-428.
- Gunawan, I. (2016). Metode penelitian kuantitatif. Retrieved June, 7, 2017.
- Hermansyah, D., & Waluya, B. (2010). Analisis faktor-faktor pendorong motivasi wisatawan nusantara terhadap keputusan berkunjung ke Kebun Raya Bogor. *Sumber*, 370-641.
- Iqram, R. F. A., & Arsandrie, I. Y. (2023). Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Jos Demangharjo Tegal Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Jayadi, E. K., Mahadewi, N. P. E., & Mananda, I. G. P. B. S. (2017). Karakteristik Dan Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Pantai Green Bowl, Ungasan, Kuta Selatan, Bali. *Jurnal Analisis Pariwisata Issn*, 1410, 3729.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). Metode penelitian kuantitatif. Deepublish.
- Marwan, M. R., Fauzi, M. S., & Naheria, N. (2022). Analisis Keterampilan Servis

- Pendek Dan Servis Panjang Atlet PB. Hollywood Kota Samarinda. Borneo Physical Education Journal, 3(1), 1-7..
- Muksin, D. R. M. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya. Universitas Brawijaya.
- Nazwirman, N., & Zain, E. (2019). Analisis Karakteristik Wisatawan Lokal Monumen Nasional DKI Jakarta. Journal of Economics and Business Aseanomics, 4(1), 44-55.
- Rahajaan, J. D., Kurniadi, E., Yusuf, F., Darmawan, E., & Herawati, R. M. (2020). Perancangan Konsep Ideal Desa Wisata Di Desa Cibuang Kabupaten Kuningan. Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(02), 89-97.
- Suardana, I. K. (2014). Analisis Karakteristik Wisatawan dan Implikasinya Pada Pengembangan Destinasi: Studi Kasus di Pantai Senggigi Kabupaten Lombok Barat-NTB (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Sumarni, S., Zulkarnain, Z., & Sugiyanta, I. G. (2013). Faktor-faktor Pendorong dan Penarik Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Gunung Dempo (Doctoral dissertation, Lampung University).
- Suryatama, A. (2020). Analisis Karakteristik Wisatawan di Desa Wisata Sidoakur Jetak II Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta (Doctoral dissertation, STP AMPTA Yogyakarta).
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. AlFathonah, 1(1), 342-351
- Unesa, A. S. Analisis Karakteristik Wisatawan yang Berkunjung di Wisata Air Terjun Kakek Bodo dan Putuk Truno di Kabupaten Pasuruan.
- Wirawan, P. E., & Octaviany, V. (2022). Pengantar Pariwisata. Nilacakra
- Wirawan, P. E., & Semara, I. M. T. Pengantar Pariwisata.
- Yorika, R., Nugroho, R. A., & Syafitri, E. D. (2021). Analisis karakteristik pengunjung obyek wisata kebun raya Balikpapan. JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan, 5(2), 130-137.